

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi di Perumda Tirta Mayang Kota Jambi memiliki kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari skor yang diberikan oleh responden pada setiap pernyataan yang berkaitan dengan variabel tersebut, memiliki rata-rata skor yang diperoleh adalah 315,1, yang menandakan tingkat kepuasan yang baik terhadap komunikasi organisasi. Pada variabel motivasi pegawai, rata-rata skor yang diperoleh adalah 319,2, yang menunjukkan tingkat Tinggi dalam aspek-aspek yang dinilai. Ini mencerminkan bahwa karyawan Perumda Tirta Mayang Kota Jambi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan mereka. Pada variabel kepuasan kerja, rata-rata skor yang diperoleh adalah 312,6, menunjukkan bahwa secara umum, karyawan merasa tugas mereka menantang dan memuaskan, mendapatkan dukungan yang cukup dari atasan, puas dengan cara organisasi dijalankan
2. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Perumda Tirta Mayang. Nilai t_{hitung} pada variabel X1 sebesar 2,564 dan dengan t_{tabel} sebesar 1,66 sedangkan pada variabel X2, Nilai

t_{hitung} pada adalah sebesar 2,400 dan dengan t_{tabel} sebesar 1,66, ini berarti. Nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.000.

3. Koefisien korelasi (R) sebesar .562 menunjukkan adanya korelasi yang moderat, sementara koefisien determinasi (r^2) sebesar .316 atau 31.6% mengindikasikan bahwa sekitar sepertiga dari variabilitas kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan komunikasi organisasi.

5.2. Saran

Adapun saran terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor terendah dari variabel komunikasi organisasi untuk pernyataan Komunikasi di perusahaan ini biasanya jelas dan mudah dipahami serta Budaya komunikasi di perusahaan ini mendukung kerjasama dan saling berbagi informasi, maka pihak pimpinan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan kejelasan dan efektivitas komunikasi internal.
2. Berdasarkan skor terendah dari variabel motivasi yaitu rekan kerja yang dipilih, maka pihak pimpinan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama tim di lingkungan kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan *team building* atau pelatihan komunikasi efektif, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif.
3. Berdasarkan skor terendah dari variabel kepuasan kerja untuk pernyataan Saya merasa tugas yang saya lakukan di Perumda Tirta

Mayang sangat menantang dan memuaskan, maka pihak pimpinan perusahaan sebaiknya meningkatkan tingkat tantangan dan kepuasan dalam pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek pekerjaan yang kurang menantang atau memuaskan dan mengembangkan program atau kebijakan yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

